

---

## IMPLEMENTASI NILAI DASAR NASIONALISME ALUMNI PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN 2 ANGKATAN 2 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2019

*(Implementation of Basic Values of Nationalism Basic Training Alumni of Civil Servants Group 2 2<sup>nd</sup> Class, Province of Bangka Belitung Island in 2019)*

**Agustu Afendi**

(Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah,  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)  
e-mail: agustu.afendi123@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai dasar nasionalisme terhadap alumni Pelatihan Dasar CPNS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner tertutup, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model Kirkpatrick Level 3 yakni untuk melihat capaian perubahan sikap perilaku alumni dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar nasionalisme ditempat kerja. Hasil wawancara untuk sikap perilaku toleransi 71,4 persen baik dan sangat baik, Hasil wawancara untuk sikap perilaku kerjasama 58 persen baik dan sangat baik, Hasil wawancara untuk sikap perilaku tanggung jawab 80 persen baik dan sangat baik, Penelitian terhadap 38 orang Alumni Pelatihan Dasar CPNS Golongan 2 Angkatan 2 Tahun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 diperoleh gambaran bahwa sikap perilaku nilai dasar nasionalisme telah diterapkan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pelatihan Dasar, Nasionalisme, Perilaku, Kerjasama, Tanggung Jawab.

### ABSTRACT

*This study aims to find out the implementation of the basic values of nationalism for the alumni of the basic training for civil servants in the Province of the Bangka Belitung Islands in 2019. The data collection techniques in this study were through closed questionnaires, interviews, observations and documentation studies. The research methodology uses a qualitative descriptive method with the Kirkpatrick Level 3 model, namely to see the achievement of changes in alumni behavior in implementing the basic values of nationalism in the workplace. The results of the interview for the attitude of tolerance behavior are 71.4 percent good and very good, the results of the interview for the attitude of cooperation behavior are 58 percent good and very good, the results of the interview for the attitude of responsible behavior are 80 percent good and very good, the study of 38 Alumni Basic Training of Civil Servants Group II Batch II Year of the Province of the Bangka Belitung Islands in 2019 obtained an illustration that the basic values of nationalism have been implemented properly.*

**Keywords:** Basic Training, Nationalism, Behavior, Cooperation, Responsibility.

## A. PENDAHULUAN

Peraturan Kepala LAN Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Latihan Dasar CPNS bagi Golongan 2 dan Golongan 3 Pelatihan Dasar ditujukan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil guna menginternalisasikan nilai dasar ANEKA. Dengan tujuan utama untuk membangun kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku Aparatur Sipil Negara professional sebagai pelayan masyarakat memiliki sikap perilaku toleransi, kerjasama, tanggung jawab, integritas dan semangat cinta tanah air.

Pelatihan Dasar merupakan proses pembelajaran guna menanamkan karakter Calon Pegawai Negeri Sipil memasuki dunia kerja birokrasi. Oleh karena itulah mata pelatihan nasionalisme merupakan agenda mata pelatihan yang *urgent* pembentukan sikap perilaku juga karakter.

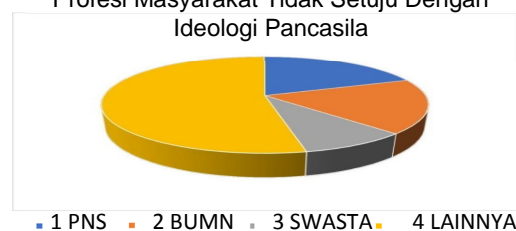
Sebagai abdi negara, Calon Pegawai Negeri Sipil memiliki peran strategis sangat menentukan dalam mengelola prakondisi tersebut. Sejumlah keputusan strategis mulai dari pelaksana kebijakan, pelayan masyarakat sampai pada peran perekat dan pemersatu bangsa. Jadi Pegawai Negeri Sipil memiliki tugas menjaga keberlangsungan keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu tantangan Pegawai Negeri Sipil di era global adalah selalu bekerja dengan realitas majemuk. Beranekaragam ke-Bhinneka-an suku, etnis, agama, budaya, bahasa atau bahkan pilihan politik yang berbeda dapat memicu konflik internal. Tanpa memiliki karakter *national building*, situasi budaya kerja yang beragam adalah acaman tantangan hambatan dan gangguan psikologis mempengaruhi kinerja dimasa depan. Penanaman nilai dasar Nasionalisme dapat menjadi titik pemersatu dari berbagai macam

perbedaan. Oleh karena itulah nilai-nilai dasar nasionalisme harus tertanam dengan kuat dalam diri Pegawai Negeri Sipil dan harus diimplementasikan saat bekerja di instansi masing-masing.

Sebuah hasil survei yang cukup mengejutkan dari Alvara *Research Centre* (Lembaga survei yang tercatat di Komisi Pemilihan Umum (KPU) tahun 2014 mempublikasikan bahwa terdapat angka 19,4 persen PNS menyatakan agama Islam adalah bentuk ideologi syariah yang cocok diterapkan di Indonesia. Prosentase angka ini jauh lebih besar dibanding pegawai swasta 9,1 persen dan pegawai pada korporasi BUMN 18,1 persen yang menyatakan setuju diberlakukannya ideologi Syariah di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Artinya, PNS sangat banyak yang terinfiltrasi dengan paham anti-Pancasila dibandingkan dengan pegawai swasta dan pegawai BUMN (Alvara *research center* dalam Kata kita: berita *online* 24 Oktober 2017). Dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

**Grafik 1:** Hasil Survey Alvara *Research* Profesi Masyarakat Tidak Setuju Dengan Ideologi Pancasila



Sumber: Hasil Survey Alvara *Research* 2014

Sedangkan Pegawai Negeri Sipil sebagai garda terdepan dalam mengawal, menjaga persatuan dan kesatuan NKRI sesuai dengan janjinya adalah pelopor juga sekaligus sebagai tulang punggung perekat serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa harus dievaluasi kembali.

Penulis membatasi lokus dan *focus* penelitian kepada alumni peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019. Ini dikarenakan peserta pelatihan dengan latar belakang agama, suku dan profesi yang beragam.

#### Penelitian Terdahulu.

1. Penelitian Taufik Raharjo Politeknik Keuangan Negara STAN Tahun 2015 dengan judul Efektivitas Diklat Prajabatan Pola Baru Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Keuangan dengan metode kuantitatif analisis regresi *linear* sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan materi Diklat Prajabatan Pola baru dapat diterapkan dalam pekerjaan responden. Dimana 68,31% responden memiliki kecenderungan menyatakan setuju, 21,96% menyatakan sangat setuju, dan 9,20% menyatakan netral.

2. Penelitian Suyono Widyaiswara Pusdiklat Pegawai Kemendikbud dengan judul Studi Deskriptif Penilaian Diri Peserta Diklat Dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar PNS di Instansi Tahun 2018. Hasil penelitian suyono menyatakan bahwa peserta Pelatihan Dasar telah mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yang ada pada materi ANEKA dengan rincian:

Kategori kurang 1%, cukup baik 20%, baik 61%, dan baik sekali 18%. Jika dianalisis secara keseluruhan berdasarkan nilai yang ditentukan sesuai dengan pedoman penilaian Diklat Prajabatan golongan 3 dapat diuraikan sebagai berikut: Sangat Memuaskan (skor >90,0 – 100) terdapat 18%,

Memuaskan (skor >80,0 – 90,0) terdapat 61%, Cukup Memuaskan

(skor >70,0 – 80,0) terdapat 20%, dan Kurang Memuaskan (skor >60,0 – 70,0) terdapat 1%.

Dari dua penelitian terdahulu tersebut dapat dinyatakan bahwa secara umum alumni Pelatihan Dasar CPNS telah memahami dan menerapkan materi pelatihan dalam bekerja.

## B. KERANGKA TEORI

Pelatihan merupakan investasi dalam peningkatan sumber daya manusia, oleh sebab itu keberhasilan pelatihan secara efektif dapat diukur dari perubahan sikap perilaku alumni pasca pelatihan. Metode yang dapat dilakukan untuk mengukur efektifitas pelatihan adalah dengan teori evaluasi model Kirkpatrick dengan 4 level, yaitu reaksi, pembelajaran, tingkah laku dan dampak;

Level 1: Reaksi.

Tahapan ini untuk mengukur bagaimana peserta pelatihan bereaksi terhadap semua fasilitas yang mereka dapatkan nyaman termasuk narasumber sehingga sangat mendukung dalam suasana pelatihan. Tahapan ini harus diukur sebagai referensi evaluasi sarana prasarana *training* ke depan.

Level 2: Pembelajaran.

Tahapan ini mengevaluasi penguasaan materi yang telah diserap peserta pelatihan, dengan indikator yaitu capaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dievaluasi dari peningkatan pengetahuan, keterampilan atau sikap perilaku peserta pelatihan.

Level 3: Tingkah Laku

Tahapan ini untuk mengukur seberapa jauh perubahan sikap dan perilaku para peserta pasca pelatihan, secara lebih khusus bagaimana implementasi materi yang peserta dapatkan. Artinya para peserta pelatihan telah mengaplikasikan apa yang sudah mereka pelajari dan peserta memiliki niat untuk menerapkannya.

Level 4: Dampak.

Tahapan ini dapat dianalisa dan diukur dari dampak sebagai hasil pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat dengan diukur dengan peningkatan kinerja dan kompetensi peserta pelatihan setelah Kembali ke tempat kerja.

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Metode Penelitian.

Menurut Sugiyono (2011) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui capaian implementasi nilai dasar nasionalisme pada alumni Pelatihan Dasar Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner tertutup, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Pengumpulan data kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung data-data dari subjek penelitian secara deskriptif.

##### b. Kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat angket atau pertanyaan tertulis kepada peserta sebagai alumni Pelatihan.

**Tabel 1.**  
Jumlah Responden.

No.	Instansi	Sampel
1.	Rumah Sakit Umum Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	16
2.	Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	11
3.	Dinas Perumahan dan Pemukiman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2
4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	4
5.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1
6.	Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	4
<b>JUMLAH</b>		38

*Sumber Data: Daftar Absensi Latsar Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diberi kriteria penilaian sikap perilaku (lihat tabel 2). Data hasil kuisisioner tersebut nantinya akan dinilai secara kualitatif berdasarkan tingkat pemahaman dan implementasi sikap perilaku peserta sebagai alumni.

Kuesioner tersebut berupa daftar angket sikap perilaku yang diberikan kepada alumni pelatihan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.**

Tingkat Pemahaman dan Implementasi Sikap Perilaku Alumni Latsar.

Kriteria Sikap Perilaku	Kriteria Pemahaman dan Implementasi Sikap dan Perilaku
Sangat Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap perilaku secara lebih mendalam dan mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang mendalam dan mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Biasa Saja	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang biasa saja dan belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Kurang Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang rendah dan kurang mampu dalam mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Sangat Tidak Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang sangat rendah dan tidak mampu mengimplmentasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

**c. Wawancara.**

Wawancara kepada atasan langsung dan rekan sejawat alumni pelatihan. Hasil jawaban wawancara narasumber tersebut dikelompokkan sesuai kriteria sikap perilaku alumni pelatihan. Kemudian jawaban narasumber dikonstruksikan dengan jawaban kuesioner responden untuk dicocokkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

**Tabel 3.**

Kriteria Penilaian Implementasi Sikap Perilaku Wawancara kepada Narasumber.

Kriteria Sikap Perilaku	Penilaian Implementasi Sikap dan Perilaku
Tidak Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang sangat rendah, Tidak mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Kurang Baik	Mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Biasa Saja	Menunjukkan sikap dan perilaku yang netral.
Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang tinggi, mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Sangat Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang sangat tinggi, sangat mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sumber Data: Daftar Absensi Latsar Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kep. Babel Tahun 2019.

**Tabel 4.**

Narasumber Wawancara.

No.	Instansi	Rekan Kerja	Atasan
1.	RSUP Soekarno Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
2.	Rumah Sakit Jiwa Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
3.	Dinas Perumahan dan Pemukiman Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
4.	Dinas PUPR Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
5.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
6.	Dinas Perhubungan Prov. Kep. Bangka Belitung	2	2
<b>JUMLAH</b>		12	12

### 3. Teknik Pengolahan Data.

Pengolahan data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu memadukan data yang berbeda-beda dari observasi, kuisisioner dan wawancara. Menurut Sugiyono (2011) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang ada. Teknik triangulasi, dalam penelitian ini sebenarnya peneliti menguji validitas data yang ada, yaitu mengecek kredibilitas data berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini Kirkpatrick *Evaluation Training Level 3* digunakan untuk mengukur perilaku (*evaluating behaviour*) alumni Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 yang telah selesai pada bulan Agustus 2019. Evaluasi sikap perilaku dilakukan pada bulan maret 2020 atau 6 bulan pasca pelatihan.

Untuk mengukur penilaian sikap perilaku 38 orang alumni pelatihan melalui kuisisioner dengan kriteria penilaian dengan 5 (lima) sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.**

Tingkatan Sikap Perilaku, Kriteria Pemahaman dan Implementasi Sikap dan Perilaku

Tingkatan Sikap Perilaku	Kriteria Pemahaman dan Implementasi Sikap dan Perilaku
Sangat Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap perilaku secara lebih mendalam dan Mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang mendalam dan mengimplementasikan nilai dasar

	nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Biasa Saja	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang biasa saja dan belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Kurang Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang rendah dan kurang mampu dalam mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
Sangat Tidak Setuju	Menunjukkan pemahaman sikap dan perilaku yang sangat rendah dan tidak mampu mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengukur kriteria penilaian sikap perilaku alumni pelatihan (*evaluating behaviour*) alumni pelatihan dari narasumber atasan langsung dan rekan sejawat melalui wawancara dengan kriteria penilaian menggunakan 5 (lima) tingkatan tabel berikut:

**Tabel 6.**

Kriteria Penilaian Implementasi Sikap Perilaku Alumni dari Narasumber

Kriteria Sikap Perilaku	Penilaian Implementasi Sikap dan Perilaku
Tidak Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang sangat rendah, tidak mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme di tempat kerja.
Kurang Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku rendah, kurang mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme di tempat kerja.
Biasa Saja	Menunjukkan sikap dan perilaku yang netral, belum sepenuhnya menerapkan nilai dasar nasionalisme di tempat kerja.

Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang tinggi, telah mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme di tempat kerja.
Sangat Baik	Menunjukkan sikap dan perilaku yang sangat tinggi, sangat mampu menerapkan nilai dasar nasionalisme di tempat kerja.

**Deskripsi Hasil Kuesioner.**

Hasil jawaban dari kuisisioner alumni Pelatihan Dasar Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 dalam mengimplementasikan sikap perilaku nilai-nilai dasar nasionalisme dalam pekerjaannya sehari-hari di tempat kerja pasca pelatihan dengan nilai persentase sebagai berikut:

**1. Sikap Perilaku Toleransi.**



**Gambar 1.**

*Persentase alumni Latsar dalam mengimplementasikan sikap perilaku toleransi.*

Berdasarkan gambar 1. Bahwa ada 5 persen alumni Pelatihan Dasar dengan pemahaman sikap perilaku toleransi biasa saja, ini belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme. Data menyatakan 50 persen alumni Pelatihan Dasar sangat setuju dan 45 persen menyatakan setuju. Ini menunjukkan 95 persen alumni memahami sikap perilaku secara lebih mendalam dan telah mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**2. Sikap Perilaku Kerja Sama**

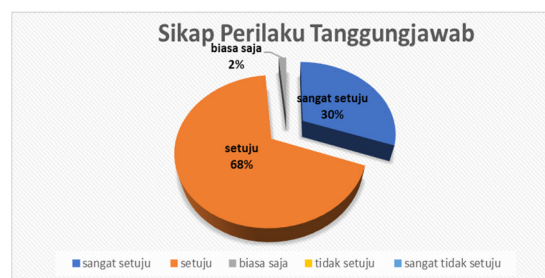


**Gambar 2.**

*Persentase alumni Latsar dalam mengimplementasikan sikap perilaku kerjasama.*

Berdasarkan gambar 2 diperoleh informasi bahwa ada 6 persen alumni Pelatihan Dasar menunjukkan sikap perilaku kerjasama sangat tidak setuju, 10 persen kurang setuju dan 17 persen biasa saja. Ini menunjukkan bahwa pemahaman sikap perilaku kerja sama sangat rendah, rendah dan biasa saja. Artinya belum sepenuhnya sikap perilaku kerja sama diimplementasikan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan data 67 persen alumni telah mengimplementasikan sikap perilaku kerjasama. Ini menunjukkan alumni Pelatihan Dasar memahami sikap perilaku dan telah mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**3. Sikap Perilaku Tanggung jawab.**



**Gambar 3.**

*Sikap perilaku tanggung jawab*

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa masih ada 2 persen alumni Pelatihan Dasar sikap perilaku tanggung jawab biasa saja. Artinya masih ada alumni pelatihan

yang belum sepenuhnya mengimplementasikan sikap tanggung jawab sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemudian data menunjukkan 98 persen alumni telah menunjukkan pemahaman sikap perilaku tanggung jawab setuju dan sangat setuju.

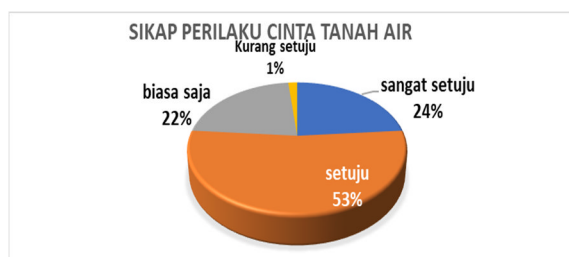
#### 4. Sikap Perilaku Integritas.



**Gambar 4.** *Persentase alumni Latsar dalam mengimplementasikan sikap perilaku integritas*

Berdasarkan gambar 4 diperoleh informasi bahwa ada 1 persen alumni Pelatihan Dasar menunjukkan sikap perilaku integritas sangat tidak setuju, 12 persen tidak setuju dan 11 persen biasa saja. Faktanya ada 24 persen alumni Pelatihan Dasar menunjukkan sikap perilaku belum sepenuhnya mampu mengimplementasikan integritas sesuai nilai dasar nasionalisme. Data menunjukkan 55 persen setuju dan 21 persen sangat setuju. Ini mengindikasikan bahwa 76 persen alumni memahami sikap perilaku integritas dan telah mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 5. Sikap Perilaku Cinta Tanah Air.



**Gambar 5.** *Persentase alumni Latsar dalam mengimplementasikan sikap perilaku cinta tanah air*

Berdasarkan gambar 5 diperoleh data bahwa ada 1 persen alumni Pelatihan Dasar menunjukkan sikap perilaku kurang setuju atau kategori sangat rendah artinya alumni tidak mampu mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme, 22 persen biasa saja atau belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai nilai dasar nasionalisme. Artinya ada 23 persen alumni kurang mampu dan belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme. Kemudian data menunjukkan 53 persen alumni setuju dan 24 persen alumni sangat setuju. Ini mengindikasikan bahwa 77 persen alumni memahami sikap perilaku cinta tanah air dan telah mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dideskripsikan implementasi capaian sikap perilaku nilai dasar nasionalisme alumni Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan 2 Angkatan 2 sebagai berikut : sikap perilaku toleransi 95 persen, sikap perilaku kerja sama 67 persen, sikap perilaku tanggungjawab 98 persen, sikap perilaku integritas 76 persen dan sikap perilaku cinta tanah air 77 persen ditempat kerja masing-masing.

#### Deskripsi Hasil Wawancara.

Dari hasil wawancara kepada atasan langsung dan rekan kerja ditempat kerja alumni pelatihan tersebut dideskripsikan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7.**

**Hasil Wawancara Sikap Perilaku.**

PERTANYAAN WAWANCARA	SIKAP PERILAKU				
	TB	KB	BS	B	SB
1. Menghargai perbedaan keyakinan dan agama di tempat	-	-	5	5	2

kerja.						
2.	Mampu menahan diri saat terjadi perbedaan di tempat kerja.	-	-	2	7	3
3.	Menerima keberagaman suku, ras dan budaya dalam lingkungan kerjanya.	-	-	3	6	3
4.	Memaafkan kesalahan rekan yang berbeda suku dan agama.	-	-	5	7	-
5.	Terbuka menerima sesuatu yang baru di tempat kerja.	-	-	2	5	5
Persentase				28,6%	50%	21,4%
KERJASAMA		TB	KB	BS	B	SB
1.	Senang selalu saling membantu.	-	-	5	5	2
2.	Aktif meredam konflik di lingkungan tempat kerja.	-	-	6	6	-
3.	Loyal kepada perintah pimpinan.	-	-	4	5	3
4.	Merespon bekerjasama bersama rekan kerja dengan status berbeda.	-	-	5	5	2
5.	Selalu memaksakan pendapat.	-	-	4	6	2
Persentase				42%	42,2%	15,8%
TANGGUNGJAWAB		TB	KB	BS	B	SB
1.	Selalu melaksanakan tugas kewajiban dengan baik.	-	-	3	6	3
2.	Siap menerima resiko pekerjaan.	-	-	3	5	4
3.	Selalu disiplin melaksanakan kewajiban tugas dan fungsi.	-	-	1	8	3
4.	Taat pada aturan dan kode etik.	-	-	2	4	6
5.	Menyelesaikan tugas dan kewajiban tepat waktu.	-	-	3	6	3
Persentase				20%	48,4	31,6%

						%
INTEGRITAS		TB	KB	BS	B	SB
1.	Selalu mengutamakan kepentingan dinas dari pada pribadisaat bekerja.	-	-	5	6	1
2.	Bertindak sesuai peraturan yang ada.	-	-	3	7	2
3.	Berani menolak imbalan yang berkaitan dengan pekerjaan.	-	-	3	6	3
4.	Bersikap jujur dalam bekerja.	-	-	3	5	4
5.	Loyal kepada atasan meskipun melanggar aturan.	-	-	6	3	3
Persentase				33,4%	45%	21,6%
CINTA TANAH AIR		TB	KB	BS	B	SB
1.	Senang dan bangga membeli dan memakai produk Indonesia.	-	-	2	6	2
2.	Selalu bertindak baik dan menjaga nama baik Pegawai Negeri Sipil.	-	-	3	3	6
3.	Selalu ingin berkontribusi dan Partisipasi positif dalam bekerja.	-	-	4	6	2
4.	Rela bekerja dan berkorban untuk kepentingan dinas dikantor.	-	-	7	4	1
5.	Selalu bekerja profesional sesuai dengan profesi dikantor.	-	-	3	7	2
Persentase				31,6%	48,6%	19,8%

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber sebagaimana Tabel 7 di atas, bahwa pencapaian sikap perilaku alumni Pelatihan Dasar Golongan 2 Angkatan 2 Tahun 2019, dapat dideskripsikan kepada 5 sikap perilaku nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Pencapaian sikap perilaku alumni Pelatihan Dasar dalam pemahaman dan implementasi sikap perilaku toleransi dengan kategori biasa saja sebesar 28,6 persen atau belum sepenuhnya menerapkan sikap perilaku toleransi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Data dari hasil wawancara narasumber menyatakan bahwa 50 persen alumni Pelatihan Dasar kategori baik atau dengan baik telah menerapkan sikap perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan 21,4 persen narasumber menyatakan bahwa sikap perilaku alumni sangat baik atau telah menerapkan dengan sangat baik sikap perilaku toleransi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini menunjukkan bahwa 71,4 persen alumni pelatihan telah mengimplementasikan sikap perilaku toleransi nilai dasar nasionalisme sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### Capaian Hasil Wawancara.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan tehnik triangulasi bersumber dari observasi lapangan diuji dengan data hasil kuesioner dan data wawancara bahwa sikap perilaku alumni Pelatihan Dasar sebagai cerminan implementasi nilai dasar nasionalisme, telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah diimplementasikan ditempat kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.**

Hasil dari Pengolahan Data Kuesioner dan Wawancara.

Sikap Perilaku	Persentase Capaian		
	Kuisisioner	Wawancara	Keterangan
Toleransi	95%	71,4%	Sangat baik
Kerjasama	67%	58%	Cukup baik
Tanggungjawab	98%	80%	Sangat baik
Integritas	76%	66,6%	Cukup baik
CintaTanah Air	77%	67,4%	Cukup baik

Dari Tabel 8 di atas, untuk sikap perilaku toleransi, hasil jawaban kuesioner alumni Pelatihan Dasar bahwa 95 persen setuju dan sangat setuju. Ini sejalan dengan hasil wawancara untuk sikap perilaku toleransi dengan narasumber bahwa 71,4 persen sikap toleransi alumni latsar baik dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi sikap perilaku toleransi telah diimplementasikan sesuai tujuan pembelajaran dengan sangat baik.

Hasil jawaban kuesioner alumni Pelatihan Dasar untuk sikap perilaku kerjasama 67 persen setuju dan sangat setuju. Ini sejalan dengan hasil wawancara dari narasumber bahwa sikap perilaku kerja sama alumni latsar 58 persen baik dan sangat baik. Artinya ini menunjukkan bahwa penerapan sikap perilaku kerja sama telah dipahami dan diimplementasikan di tempat kerja sesuai tujuan pembelajaran dengan cukup baik.

Hasil jawaban kuesioner untuk sikap perilaku tanggung jawab alumni Pelatihan Dasar 98 persen setuju dan sangat setuju dan sejalan hasil wawancara untuk sikap perilaku tanggung jawab dari narasumber bahwa 80 persen baik dan sangat baik. Ini menunjukkan pemahaman sikap perilaku tanggung jawab telah diimplementasikan sesuai tujuan pembelajaran dengan sangat baik.

Untuk sikap perilaku integritas, hasil jawaban kuesioner 76 persen setuju dan sangat setuju. Ini juga sejalan dengan hasil wawancara dari narasumber bahwa sikap perilaku integritas 66,6 persen baik dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi sikap perilaku integritas telah sesuai tujuan pembelajaran dengan cukup baik.

Untuk sikap perilaku cinta tanah air, hasil jawaban kuesioner 77 persen setuju dan sangat setuju. Ini juga sejalan dengan hasil wawancara untuk sikap perilaku cinta tanah air yaitu 67,4 persen baik dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa penerapan sikap perilaku cinta tanah air telah dilaksanakan ditempat kerja, ini menunjukkan bahwa pemahaman sikap perilaku cinta tanah air telah diimplementasikan sesuai tujuan pembelajaran dengan cukup baik.

Hasil penelitian ini terhadap 38 orang alumni Pelatihan Dasar CPNS Golongan 2 Angkatan 2 Tahun 2019 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, diperoleh gambaran bahwa sikap perilaku nilai dasar nasionalisme telah diterapkan sejalan dengan evaluasi level 3 pada sikap perilaku Kirkpatrick *Model*, bahwa ada perubahan sikap dan perilaku peserta Pelatihan Dasar pasca pelatihan dan telah diimplementasikan di tempat kerja.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 38 orang alumni Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dapat disimpulkan bahwa telah mengimplementasikan nilai dasar nasionalisme untuk sikap perilaku toleransi dengan sangat baik, sikap perilaku kerjasama cukup baik, sikap perilaku tanggung jawab sangat baik, sikap perilaku integritas cukup baik dan perilaku cinta tanah air cukup baik.

Ini menunjukkan bahwa sikap perilaku (*evaluation behaviour*) alumni Pelatihan Dasar CPNS Golongan 2 Angkatan 2 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tersebut telah sesuai evaluasi Kirkpatrick

*Model* level 3 atau perilaku pasca pelatihan memiliki pemahaman materi nilai dasar nasionalisme sangat baik dan cukup baik dan telah diimplementasikan di tempat kerja sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. 2002. *Politik Identitas Etnis Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. . IndonesiaTera. Magelang.
- Alvara Research. 2014. *PNS Terinfiltirasi Paham Anti Pancasila*. Jakarta.
- Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta.
- Danim, S. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.
- Hasibuan, M. 2008. *Revolusi Politik Kaum Muda*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Katakita, Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Bandung.
- KirkPatrick, D. 1988. *Evaluating Planning Program*. Berret Kohler Publisher. Inc. San Fransisco.
- Maliki. 2017. *Modul Evaluasi Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah*. Lembaga Administrasi Negara. Bogor.
- Mulyana, D. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Rosda Karya. Bandung.
- Negara, L.A. 2015. *Nasionalisme Modul Pendidikandan Pelatihan Prajabatan Golongan Idan 2*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Negara, L.A. 2018. *Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan 2 dan 3*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.

- Sarlito, W., & Sarwono. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, E. 2015. *Budaya Organisasi*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Suyono, 2018. Studi Deskriptif Penilaian dari Peserta Pendidikan dan Pelatihan dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil (ANEKA) di Instansi. *Jurnal Ilmiah Kediklatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud Vol.3 No.1 Juni 2018*.
- Taufik Raharjo. 2016. Efektifitas Diklat Prajabatan Pola Baru bagi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Keuangan. *Info Artha Jurnal Informasi Keuangan dan Akuntansi Vol.2 edisi Februari 2016*.
- Umam, K. 2018. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Bandung.
- Usman, N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. CV. Sinar Baru. Bandung.